

STUDI TENTANG PEMBELAJARAN KIMIA DI SMAN 1 NARMADA DITENGAH WABAH COVID-19 TAHUN PELAJARAN 2020

Nurul Syahraini, Wildan¹, Muntari¹, Jeckson Siahaan¹

¹ Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Mataram, Jalan Majapahit No. 62
Mataram, NTB 83112, Indonesia

* Coressponding Author. Email : wildanfkip@unram.ac.id

Received:

Accepted:

Published:

doi:

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan kendalapembelajaran kimia di tengah wabah Covid-19 di SMAN 1 Narmada tahun 2020. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *nonprobabilitysampling* jenis *sampling purposive*. Pengambilan data tentang pembelajaran kimia peserta didik menggunakan angket dan guru dengan melakukan wawancara. Teknik analisis data yang dilakukan dengan menghitung persentase, diperoleh hasil: perencanaan pembelajaran, guru menyiapkan RPP yang baru menyesuaikan dengan situasi belajar dengan mengubah beberapa aspek dalam RPP. Pelaksanaan pembelajaran, berturut-turut kegiatan pendahuluan, inti dan penutup sebesar 73%, 70% dan 72% termasuk dalam kriteria cukup baik. Kendala pembelajaran sebesar 83% termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Kata Kunci: *Studi, Pembelajaran, Kimia*

Chemistry Education Practice

THE STUDY OF CHEMISTRY LEARNING AT SMAN 1 NARMADA IN THE MIDST OF THE COVID-19 OUTBREAK SCHOOL YEAR OF 2020

BY

NURUL SYAHRAINI
E1M016053

ABSTRACT

This study aims to describe the planning, implementation, and obstacles for learning chemistry during Covid-19 at SMAN 1 Narmada school year of 2020. This type of research is descriptive using qualitative and quantitative approaches. Sampling technique using non-probability sampling purposive sampling type. Retrieval of data about students' chemistry learning using a questionnaire and the teacher by conducting interviews. Data analysis technique is done by calculating the percentage, the results obtained: the planning, teacher prepare a new RPP to adapt to the learning situation by changing some aspects of the RPP. The implementation, in a row preliminary activities, core activities, and closing activities of 73%, 70% and 72% are included in the criteria of good enough. Chemistry learning obstacles of 83% included in the very high category.

Keywords: *Study, Learning, Chemistry*

PENDAHULUAN

Menurut undang-undang No.20 tahun 2003 “pembelajaran adalah interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Sejalan dengan pendapat Abroto (2021) yang mengatakan bahwa, pembelajaran dapat diartikan sebagai interaksi antara guru dan peserta didik dengan menyertakan sumber belajar yang diadakan dalam sebuah lingkungan belajar.

Fitri (2017), mengatakan bahwa pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan guru dan peserta didik yang memuat kegiatan proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan. Pengertian pembelajaran juga dilengkapi Widyanto (2020), yaitu pembelajaran adalah perubahan perilaku yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan dari tidak mengetahui menjadi memahami.

Kimia merupakan salah satu mata pelajaran sains (Herman, 2022). Di dalam ilmu sains, kimia mempelajari berbagai hal berkaitan dengan zat yang meliputi struktur, komposisi, dinamika, perubahan, dan energetika yang melibatkan keterampilan dan penalaran (Dewi, 2022). Kimia adalah pemahaman mengenai sifat partikel, materi, reaksi kimia, hukum dan teori kimia, dan aplikasi kimia dalam kehidupan sehari-hari (Herman, 2022).

Pembelajaran kimia merupakan interaksi antara guru dan peserta didik untuk meraih perubahan pada aspek-aspek tertentu yang menjadi tujuan pembelajaran di antaranya pemahaman mengenai sifat partikel, materi, reaksi kimia, hukum dan teori kimia, dan aplikasi kimia dalam kehidupan sehari-hari.

Perencanaan pembelajaran adalah sebuah perangkat rencana dan pengaturan kegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran seperti perencanaan pembelajaran pada umumnya, yaitu sebagai upaya yang dilakukan guru untuk menyiapkan pembelajaran yang hendak diadakan. Perencanaan pembelajaran diantaranya berisi tujuan, materi dan bahan, alat dan media, metode dan strategi, dan seterusnya seperti perencanaan pembelajaran mata pelajaran lain pada umumnya (Widiyanto, 2020).

Pelaksanaan adalah sebuah usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mencapai sasaran (Sapardi, 2018). Pelaksanaan pembelajaran adalah aktivitas yang disusun guru agar peserta didik dapat belajar dan mampu mencapai kompetensi yang diharapkan, karena pelaksanaan pembelajaran termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Jika dalam pelaksanaan pembelajaran baik, maka tujuan

pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Widyanto, 2020).

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup (Artapati, 2017). Hal tersebut juga dilengkapi oleh penjelasan Fitri (2017):

1. Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan yang mengawali sebuah kegiatan pembelajaran dengan tujuan meningkatkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk ikut aktif dalam pembelajaran.
2. Kegiatan inti merupakan kegiatan yang berisi tentang materi yang diajarkan, seperti mengamati, menanya, menjawab, mengeksplorasi dan mencoba.
3. Kegiatan penutup adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri sebuah pertemuan dalam pembelajaran. Kegiatan tersebut dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian, refleksi dan umpan balik, serta tindak lanjut. Guru juga menanyakan beberapa pertanyaan terkait materi yang baru diajarkan, berdiskusi, memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah dan menginformasikan sedikit mengenai materi yang akan dipelajari selanjutnya.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Narmada, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksploratif dengan pendekatan kualitatif yang dilengkapi dengan pendekatan kuantitatif.

Teknik pengambilan sampel peserta didik adalah dengan *non probability sampling* jenis *sampling purposive*. Teknik ini tidak memberikan peluang /kesempatan yang sama pada setiap unsur ataupun anggota untuk diambil menjadi sampel.

Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi, display, interpretasi dan pengambilan kesimpulan.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer (sumber data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti) dan sumber data sekunder (sumber data yang berupa dokumentasi).

Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan indeks yang diusulkan Aiken. Indeks validasi nilai yang diusulkan Aiken dirumuskan sebagai berikut (Retnawati, 2016):

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

V = Indeks kesepakatan validator

s = Skor yang ditetapkan setiap validator dikurangi skor terendah yang dipakai

n = Banyaknya validator

c = Banyaknya kategori yang dipilih validator

Tabel Rentang Indeks Validitas

No	Rentang Indeks	Kategori
1	$V \leq 0,4$	Kurang Valid
2	$0,4 \leq V \leq 0,8$	Valid
3	$0,8 < V \leq 1$	Sangat Valid

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran Kimia di SMAN 1 Narmada di Tengah Wadah Covid-19 Tahun Pelajaran 2020.

Persiapan pembelajaran kimia di SMAN 1 Narmada dilakukan dengan menyusun RPP yang sesuai dengan situasi pembelajaran yang berlangsung pada masa pandemi Covid-19. Penyesuaian tersebut dilakukan dengan mengubah beberapa komponen dalam RPP.

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan awal berkenaan dengan bagaimana pembukaan atau kegiatan awal dalam kegiatan belajar di SMAN 1 Narmada. Hal ini berdasarkan hasil penelitian berupa angket kepada peserta didik yang menunjukkan bahwa persentase bagian pendahuluan masuk dalam kategori cukup terlaksana (73%).

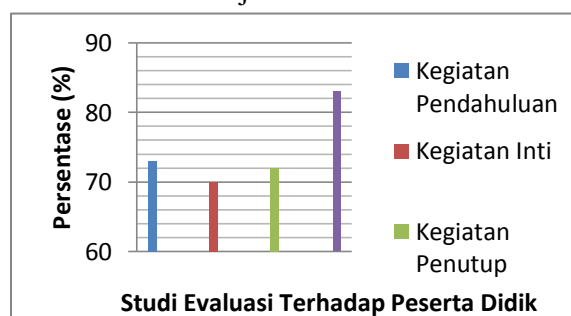
2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pembelajaran adalah kegiatan yang pokok dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar. Dalam kegiatan ini, pelaksanaan pembelajaran juga masuk dalam kategori cukup berlangsung, hanya saja persentase yang didapatkan sedikit lebih rendah dari kegiatan pendahuluan yakni 70%.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan guru dan peserta didik untuk mengakhiri kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Pada kegiatan ini hasil penelitian masuk dalam kategori cukup berlangsung, hanya saja persentase yang didapatkan sedikit lebih tinggi dari kegiatan inti dan sedikit lebih rendah dari kegiatan pendahuluan yakni 72%.

Data Angket Studi tentang Pembelajaran Kimia di SMAN 1 Narmada di Tengah Wadah Covid-19 Tahun Pelajaran 2020



Gambar 4.1 Grafik Rata-rata Hasil Studi Pembelajaran Kimia Peserta Didik di SMAN 1 Narmada

Setelah melakukan studi terhadap peserta didik tersebut, dihasilkan rata-rata peserta didik memberikan tanggapan bahwa aspek pendahuluan, pelaksanaan, dan penutup termasuk dalam kriteria cukup baik atau cukup tinggi ($60 \leq x \leq 75$) yaitu secara berturut-turut 73%, 70%, dan 72%, sementara untuk aspek kendala masuk dalam kategori sangat baik atau sangat tinggi ($86 \leq x \leq 100$) yakni 83%.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan instrumen kuesioner (angket) yang disebarikan secara langsung ke sekolah SMAN 1 Narmada dan wawancara yang dilakukan terhadap guru kimia beserta wakil kepala sekolah sejak tanggal 12 Januari 2022 sampai dengan 28 Februari 2022. Penyebaran angket pada setiap kelas dibantu oleh guru kimia dan dibagikan secara langsung oleh peneliti kepada masing-masing kelas yang menjadi sampel yakni kelas XI MIPA dan XII MIPA ketika jam istirahat atau tidak ada guru yang sedang mengajar, yakni instrumen non-test. Instrumen non-test dapat berguna untuk mengukur sikap, di mana pada hasilnya tidak ada yang “salah atau benar”, namun bersifat “positif atau negatif”.

1.1 Perencanaan Pembelajaran Kimia di SMAN 1 Narmada di Tengah Wabah Covid-19 tahun 2020

Perencanaan pembelajaran adalah sebuah perangkat rencana dan pengaturan kegiatan pembelajaran sebagai upaya yang dilakukan guru untuk menyiapkan pembelajaran yang akan diadakan. Perencanaan pembelajaran diantaranya berisi tujuan, materi dan bahan, alat dan media, metode dan strategi, dan seterusnya (Widiyanto, 2020).

Fitri (2017), menyatakan bahwa diantara perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru sebelum melakukan

pembelajaran yaitu mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebagai panduan dalam mengajar di kelas. RPP yang disusun guru berbeda-beda setiap pertemuan menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan

Pada penelitian di SMAN 1 Narmada mengenai perencanaan indikator pertama berkenaan dengan kesesuaian RPP. Ketiga narasumber yaitu Narasumber (I) Ibu Mindi (guru kimia), Narasumber (II) Ibu Lili (Guru Kimia), Narasumber (III) Bapak Basuki (Waka Kurikulum) memberikan tanggapan yang senada yakni setelah hadirnya Covid-19 dan diterapkannya pembelajaran online, RPP disusun baru/direvisi dari RPP yang lama (sebelum Covid-19), menyesuaikan dengan kegiatan belajar yang berlangsung online.

1.2 Pelaksanaan Pembelajaran Kimia di SMAN 1 Narmada di Tengah Wabah Covid-19 tahun 2020

Pelaksanaan pembelajaran kimia adalah sebuah usaha menggerakkan anggota-anggota (peserta didik) untuk melakukan pembelajaran tentang zat dan pemahaman mengenai sifat partikel, materi, reaksi kimia, hukum dan teori kimia, dan aplikasi kimia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan bertujuan meningkatkan motivasi dan fokuskan pada perhatian peserta didik. Kegiatan inti berisi tentang materi yang diajarkan, seperti mengamati, menanya, menjawab, mengeksplorasi dan mencoba. Kegiatan penutup adalah kegiatan mengakhiri suatu pembelajaran dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian, refleksi dan umpan balik, serta tindak lanjut.

Pelaksanaan pembelajaran terbagi atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup:

1. Kegiatan pendahuluan

Berdasarkan hasil angket peserta didik, pada kegiatan pendahuluan diperoleh rata-rata persentase sebesar 73% dengan kriteria cukup baik, maknanya peserta didik cukup siap dalam memulai pembelajaran dan cukup terealisasi tahap pendahuluan yang telah disusun.

Berdasarkan hasil wawancara guru kimia, kesiapan belajar peserta didik menurut narasumber (I) memaparkan

bahwa peserta didik beberapa telah siap memulai pembelajaran dan sebagian lainnya belum, sedangkan menurut narasumber (II), mayoritas peserta didik sudah siap memulai pembelajaran. Mengenai kelangsungan kegiatan pendahuluan, narasumber (I) melakukan kegiatan pendahuluan dengan memberi stimulus. Narasumber (II), tidak jauh berbeda dengan sebelum Covid-19 yaitu pendahuluan (absen hingga menanyai kabar siswa).

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti diperoleh rata-rata persentase sebesar 70% dengan kriteria cukup baik, maknanya keberlangsungan pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan, interaksi antara guru dan peserta didik, pemantauan guru terhadap peserta didik cukup baik.

Indikator mengenai realisasi sintak RPP, narasumber I guru kimia (Ibu Rina Mindi Safitri, S.Pd, M.Pd) menyampaikan ada bagian sintak yang tidak terlaksana, yaitu presentasi hasil diskusi. Narasumber II guru kimia (Lili Yasmin Papindaningsih, S.Pd) sintak RPP terlaksana secara keseluruhan.

Kegiatan inti mengenai lama waktu belajar, keduanya kompak mengatakan alokasi waktu belajar sebelum masa Covid-19 lebih panjang daripada sebelum Covid-19. Hal tersebut diperkuat juga dengan dokumen RPP yang dilampirkan. Kegiatan inti juga dilakukan dengan pembagian *link* untuk dipelajari.

3. Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup diperoleh persentase sebesar 72% dengan kriteria cukup baik, maknanya penutupan pembelajaran yang dilakukan selama masa Covid-19 cukup baik, yakni dengan menyimpulkan hasil pembelajaran oleh siswa, sesesuaian batas waktu pembelajaran yang berlangsung dengan yang terjadwal cukup baik. Indikator mengenai proses evaluasi di akhir pembelajaran, narasumber (I) melakukan evaluasi 1 kali sepekan atau setelah 1 sub bab dan memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah pada setiap akhir pertemuan.

Narasumber (II) mengevaluasi setiap akhir pembelajaran (pertemuan) dengan memberikan tugas di rumah.

Indikator mengenai kesesuaian batas waktu pembelajaran yang berlangsung dengan yang terjadwal. Menurut narasumber (I) pembelajaran berakhir sesuai yang terjadwal, dan narasumber (II) mengakhiri pembelajaran tepat waktu dikarenakan akan mata pelajaran selanjutnya.

1.3 Kendala-Kendala Pembelajaran Kimia di SMAN 1 Narmada di Tengah Wabah Covid-19 tahun 2020

Kendala adalah hambatan yang mempengaruhi seseorang untuk mencapai tujuan tertentu (Harahap, 2020). Kendala pembelajaran kimia merupakan sesuatu yang menghalangi tercapainya tujuan atau sasaran tertentu, dalam hal ini adalah interaksi antara guru dan peserta didik untuk meraih perubahan pada aspek-aspek tertentu yang menjadi tujuan pembelajaran melalui kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Rata-rata hasil studi pembelajaran kimia peserta didik di SMAN 1 Narmada pada aspek kendala mendapatkan persentase paling tinggi dibandingkan dengan aspek lainnya, yakni sebesar 83% dengan kriteria sangat tinggi. Hal ini berarti bahwa pembelajaran yang berlangsung pada masa pembelajaran *online* Covid-19 tahun 2020 memberikan pengaruh berarti bagi peserta didik yang menjadikan pembelajaran berlangsung kurang maksimal.

Kuota internet menjadi kendala utama dalam kegiatan pembelajaran yang ditunjukkan oleh respon angket siswa yang mayoritas menentang "sangat setuju (SS)" pada pertanyaan mengenai kuota internet merupakan kendala.

Persentase respon "sangat setuju (SS)" siswa tersebut terhadap item kendala kuota menempati nilai tertinggi dibandingkan item pertanyaan lainnya yakni 91,46%. Nilai tersebut dihasilkan melalui perhitungan rumus persentase seperti yang terdapat pada point teknik analisis data. Perhitungan menggunakan jumlah skor dibagi dengan jumlah

keseluruhan siswa dibagi dengan jumlah skor tertinggi dikali 100%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran kimia di SMAN 1 Narmada di tengah wabah Covid-19 tahun 2020 dibuat dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baru dari hasil revisi RPP sebelumnya menyesuaikan dengan situasi belajar saat wabah Covid-19.
2. Pelaksanaan pembelajaran kimia di SMAN 1 Narmada di tengah wabah Covid-19 tahun 2020. Menurut hasil angket peserta didik, pelaksanaan pembelajaran kimia di SMAN 1 Narmada termasuk kategori cukup baik (kegiatan pendahuluan 73%, kegiatan inti 70%, dan kegiatan penutup 72%). Di mana kegiatan pendahuluan terdapat peserta didik yang sudah siap memulai pembelajaran, namun ada juga beberapa yang belum siap. Kegiatan pendahuluan dilakukan dengan memberi stimulus dan (absen hingga menyanai kabar peserta didik) tidak jauh berbeda dengan sebelum masa Covid-19. Pada kegiatan inti, Kadang sintak terlaksana keseluruhan dan kadang juga tidak. Pada kegiatan penutup, Kadang pembelajaran berakhir tepat waktu, kadang juga tidak tepat sesuai yang terjadwal. Diakhir pertemuan dilakukan evaluasi dengan memberikan PR.
3. Kendala-kendala pembelajaran kimia di SMAN 1 Narmada di tengah wabah Covid-19 tahun 2020 sangat tinggi berdasarkan hasil penyebaran angket peserta didik yakni 83%. Di mana, tidak stabilnya jaringan dan minimnya kuota internet menjadi kendala utama.

DAFTAR PUSTAKA

- Artapati, L. W., & Budiningsih, C. A. (2017). Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di SD Negeri Serayu Yogyakarta. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 4(2), 185-200.

Chemistry Education Practice

- Dewi, R.K. (2022). Analisis kebutuhan media pembelajaran berbasis E-learning pada mata pelajaran kimia di SMA negeri 8 semarang. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*: 16(2), 118-122.
- Fitri, A.E., Sri, S. dan Nesna, A. (2017). Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Potensia, PG-PAUD FKIP UNIB*: Vol.2. No.1.
- Harahap, S.H., Sunendar, D., Sumiyadi, S., & Damaianti, V.S. (2020). Pembelajaran Sastra: Berbagai Kendala dalam Bermain Drama Bagi Mahasiswa. *Jurnal Babastra*, 9(1), 114-122.
- Supardi, V.S., Machmud, R., & Gusty, R.P. (2018). Analisis Pelaksanaan Manajemen Pencegahan dan Pengendalian Healthcare Associated Infection di RSI Ibnu Sina. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problem Kesehatan*, 3(2), 358-366.
- Widyanto, I.P. dan Endah, T.W. (2020). Implementasi Perencanaan Pembelajaran. [e-journal Satya-Sastraharing](#). Vol 04, No.02, Hal.16-2